

**PENCIPTAAN TARI CALENGSAI
KARYA RIANTO**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh:

**Willia Dwi Saputri
NIM 18134124**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRAK

Calengsai merupakan akronim dari kata Calung, Lengger, dan Barongsai. Tari Calengsai menggambarkan perjalanan budaya antara Cina dan Banyumas. dengan adanya Calung, Lengger dan Barongsai yang di garap, di kembangkan dan di akulturasikan sehingga menghasilkan karya tari baru yang berjudul tari Calengsai yang dipentaskan dalam pertunjukan Metamorfosa Lengger. Tari Calengsai karya Rianto merupakan tari kreasi baru perkembangan dari tari Calengsai karya Sri Rahayu, Rianto mengembangkan tari Calengsai dari bentuk sajian tari calengsai dengan ditambahkan penyanyi Cina, Barongan Banyumas dan penari berkepala Kerbau yang disebut dengan Rajamala.

Penelitian ini berdasarkan rumusan masalah bagaimana bentuk tari Calengsai karya Rianto dan bagaimana penciptaan karya tari Calengsai karya Rianto dengan menggunakan landasan teori tentang bentuk yang diungkapkan Slamet MD dan penciptaan tari oleh Slamet MD yang di teliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interaktif yang bersifat deskriptif analitis dengan tahap pengumpulan data yaitu observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, serta studi Pustaka

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tari Calengsai karya Rianto merupakan bentuk akulturasi dari dua kultur atau budaya Jawa dan Cina, bentuk dari itu di wujudkan dalam Calung Lengger, Barongsai dan Barongan Banyumas yang mengikuti gerak tradisi Banyumas yang dikembangkan oleh Rianto, penciptanya melalui proses observasi, eksplorasi, eksperimen, pembentukan serta pelatihan kepada penari.

KATA KUNCI : Tari Calengsai, Rumusan Masalah, Landasan Teori

ABSTRACT

Calengsai is an acronym for the words Calung, Lengger, and Barongsai. The Calengsai dance depicts a cultural journey between China and Banyumas. with the existence of Calung, Lengger and Barongsai which were worked on, developed and acculturated so as to produce a new dance work entitled Calengsai dance which was staged in the Lengger Metamorphosis show. Rianto's Calengsai dance is a new dance creation, a development of Sri Rahayu's Calengsai dance. Rianto developed the Calengsai dance from the form of a calengsai dance performance with the addition of a Chinese singer, Barongan Banyumas and a buffalo-headed dancer called Rajamala.

This research is based on the formulation of the problem how the form of the Calengsai dance by Rianto and how the creation of the Calengsai dance by Rianto uses the theoretical basis of the form expressed by Slamet MD and the creation of dance by Slamet MD which was examined using qualitative research methods with an interactive approach that is descriptive analytical with the data collection stages are field observations, interviews, documentation, and library research

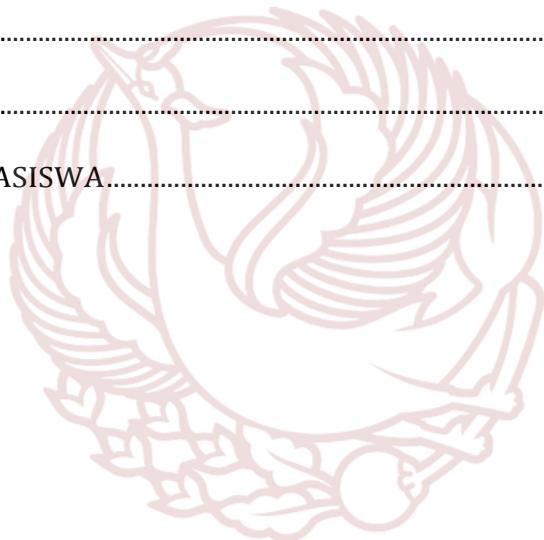
The results obtained show that the Calengsai dance by Rianto is a form of acculturation of two Javanese and Chinese cultures, the form of which is embodied in Calung Lengger, Barongsai and Barongan Banyumas which follow the motions of the Banyumasan tradition developed by Rianto, the creator through a process of observation, exploration , experimentation, formation and training of dancers.

KEY WORDS : Calengsai Dance, Problem Formulation, Theory Basis

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	v
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian.....	8
Teknik Pengumpulan Data.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II BENTUK SAJIAN TARI CALENGSAI KARYA RIANTO.....	12
A. Tari Calengsai	12
B. Bentuk Tari.....	13
1. Gerak.....	14
2. Irama Musik atau Iringan.....	29
3. Ekspresi atau Rasa.....	43
4. Kostum	47
5. Tempat Pentas.....	76
6. Penari.....	76
C. Urutan Sajian.....	76

BAB III PENCIPTAAN SAJIAN TARI CALENGSAI KARYA RIANTO.....	82
A. Observasi.....	82
B. Eksplorasi.....	84
C. Eksperimen.....	86
D. Perenungan dan Pembentukan.....	86
E. Pelatihan.....	87
BAB IV PENUTUP	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
NARASUMBER.....	95
WEBTOGRAFI	95
GLOSARIUM.....	96
LAMPIRAN	98
BIODATA MAHASISWA.....	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerak Penari Lengger	19
Gambar 2. Gerak kolaborasi penari Cina dan Lengger	19
Gambar 3. Penggambaran Barongsai dan Barongan Banyumas	20
Gambar 4. Penggambaran Barongsai dan Barongan Banyumas	20
Gambar 5. Penggambaran Barongsai dan Barongan Banyumas	21
Gambar 6. Penggambaran Barongsai dan Barongan Banyumas	21
Gambar 7. Gambang Barung	31
Gambar 8. Gambang Penerus	31
Gambar 9. Dhendem	32
Gambar 10. Kenong	33
Gambar 11. Gong Sebul	33
Gambar 12. Kendang dan Ketipung	34
Gambar 13. Alat musik Ceng	35
Gambar 14. Alat musik Tambur	35
Gambar 15. Alat musik Tambur	36
Gambar 16. Rias Penari Lengger	43
Gambar 17. Rias Penari Lengger	44
Gambar 18. Rias Penari Cina	44
Gambar 19. Rias Penari Cina	45
Gambar 20. Rias Penyanyi Cina	45
Gambar 21. Rias Penyanyi Cina	46
Gambar 22. Topeng barang	46
Gambar 23. Rias dan Kostum penari Lengger	48
Gambar 24. Kostum Lengger Tampak Kanan	48
Gambar 25. Kostum Penari Lengger Tampak Kiri	49
Gambar 26. Kostum Penari Lengger Tampak Belakang	49
Gambar 27. Kemben	50
Gambar 28. Jarik Banyumas Cokro	51
Gambar 29. Sampur	52
Gambar 30. Giwang	52
Gambar 31. Sanggul	53
Gambar 32. Padi Aksesoris sekaligus Properti	53
Gambar 33. Aksesoris Bunga Merah	54
Gambar 34. Sabuk	54
Gambar 35. Rapek	55
Gambar 36. Busana Penari Cina	56
Gambar 37. Busana Penari Cina Tampak Samping Kiri	56
Gambar 38. Busana Penari Cina Tampak Samping Kanan	57
Gambar 39. Busana Penari Cina Tampak Belakang	57
Gambar 40. Rompi	58
Gambar 41. Kemben	59

Gambar 42. Celana.....	59
Gambar 43. Kace	60
Gambar 44. Sabuk.....	60
Gambar 45. Rapek.....	61
Gambar 46. Sampur	61
Gambar 47. Subal.....	62
Gambar 48. Sunduk.....	62
Gambar 49. Bunga	63
Gambar 50. Gelang	63
Gambar 51. Giwang.....	64
Gambar 52. Rias Busana Penyanyi Cina.....	64
Gambar 53. Rias Busana Cina Tampak Samping Kiri	65
Gambar 54. Rias Busana Penyanyi Cina Tampak Belakang	65
Gambar 55. Rias Busana Penyanyi Cina Tampak Belakang	66
Gambar 56. Cheongsam.....	66
Gambar 57. Sunduk.....	67
Gambar 58. Aksesoris	67
Gambar 59. Sanggul	68
Gambar 60. Busana Barongsai dan Barongan Banyumas.....	69
Gambar 61. Busana Barongsai tampak depan.....	70
Gambar 62. Busana Barongsai tampak belakang.....	70
Gambar 63. Busana Penari Barongsai tampak samping kiri.....	71
Gambar 64. Busana Penari Barongsai tampak samping kiri.....	71
Gambar 65. Kaos	72
Gambar 66. Celana.....	72
Gambar 67. Gambar Busana Pembarong.....	73
Gambar 68. Busana pembarongTampak Depan	73
Gambar 69. Busana pembarongTampak Belakang.....	74
Gambar 70. Busana pembarong Tampak Samping Kiri	74
Gambar 71. Busana pembarong Tampak Samping kanan	75
Gambar 72. Celana pembarong.....	75
Gambar 73. Adegan Penari Lengger	77
Gambar 74. Penyanyi Cina.....	78
Gambar 75. Adegan Tarian Cina.....	79
Gambar 76. Adegan Penari Cina dan Lengger	79
Gambar 77. Kolaborasi Barongsai dan Barongan Banyumas	80
Gambar 78. Pembarong.....	81
Gambar 79. Kolaborasi Barongsai, Barongan Banyumas dan seluruh penari.....	81
Gambar 81. Proses Latihan Tari Calengsai Karya Rianto.....	88
Gambar 82. Proses Latihan Tari Calengsai Karya Rianto.....	89
Gambar 83. Proses Latihan Tari Calengsai Karya Rianto.....	89
Gambar 84. Proses Latihan Tari Calengsai Karya Rianto.....	90
Gambar 85. Proses Latihan Tari Calengsai Karya Rianto.....	90
Gambar 86. Proses Latihan Tari Calengsai Karya Rianto.....	91

DAFTAR PUSTAKA

“Buku Panduan Tugas akhir Skripsi dan Deskripsi Karya Seni.” Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia ,2017

Sunaryadi.2000. Lengger, Tradisi dan Transformasi. Indonesia. Yayasan untuk Indonesia.

MD, Slamet. (2016). Melihat Tari, Surakarta: Citra Saint.

Dyah Tjaturrini (2018), “ Calengsai : Kreativitas dan Inovasi pekerja seni dalam mempertahankan kesenian tradisional” Jurnal Ilmiah Lingua Idea Mahasiswa Pascasarjana Kajian Budaya Seni Program Doktoral FIB, Unpad.

Noveni, Nia Anggri. 2012. “Transendensi Diri Pada Pencetus Tari Calengsai di Kabupaten Banyumas”. Malang. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Brawijaya Malang.

Kusumo Jati Jiwo, Samuel. 2009. “Kesenian Calengsai sebagai Alat Negosiasi Budaya Antara Etnis Jawa dan Etnis Tionghoa di Kabupaten Banyumas”. Purwokerto. Program studi Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. UniversitasJendral Sudirman.

Eikka Sullistyarini (2015) “ Tari Calengsai di Kabupaten Banyumas Representasi Simbol Status Etnis Jawa dan Etnis Tionghoa” Skripsi untuk menempuh derajat S-1 pada fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

----- 2017. “Tari Golek Slawi Ayu”. Laporan Penelitian Karya Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.

Rustopo. 1990. Gamelan kontemporer di surakarta : pembentukan dan perkembangannya (1970-1990). Surakarta. ISI Press.

Slamet MD. 2008. Estetis Gerak Dalam Pertunjukan Tari. Vol 7.

Soedarsono, R.M. 1976. Pengantar Pengetahuan Tari. Yogyakarta, Akademi Seni Tari Indonesia.

Andi Prastowo. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta. Diva Press.

Hadi, Sumandyo. 2003. Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok. Jogjakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.

NARASUMBER

Rianto(41) Koreografer tari Calengsai pada pertunjukan MetamorfosaLengger.

Sukendar(65) Praktisi Calung. Desa Papringan Kebasen Banyumas.

Dwi Pamungkas(23) Penari Tari Calengsai dalam pertunjukan Metamorfosa Lenger



<http://id.m.wikipedia.org/wiki/wushu>